

ABSTRAK

Fatimah Qurrotu A'ini. NIM 1810910024. Peran Pendidik IPS Dalam Meningkatkan Moral Sopan Santun Peserta Didik Pasca Pembelajaran Daring (Studi Kasus Pada PTM Terbatas Di MTs. Hidayatul Mustafidin Kabupaten Kudus).

Pendidikan merupakan tonggak tegaknya suatu bangsa dan negara. Pendidikan merupakan suatu jembatan bagi manusia agar terhindar dari penindasan, kebodohan dan ketertinggalan. Pendidik dituntut untuk bisa membimbing, mengarahkan serta mendidik peserta didik agar cerdas dalam ilmu maupun baik dalam moral. Moralitas merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat terutama bagi anak pada usia sekolah menengah pertama. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Pendidik memiliki peran sebagai organisator dan inisiator yang bertugas menyusun dan merancang silabus serta RPP yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar nanti. Dalam RPP sudah terdapat rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan berupa kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry learning*. Selain itu, ada *punishment* melalui pendekatan batin berupa dzikir, istighfar serta mengaji dan *reward* berupa pemberian bintang yang akan berpengaruh terhadap nilai, uang saku serta tulisan motivasi dalam buku catatan.

Adapun faktor penghambatnya berasal dari peserta didik itu sendiri, keluarga, faktor lingkungan sekolah, pergaulan dan juga teknologi. Sedangkan faktor pendukung yang sangat membantu pendidik dalam meningkatkan moral sopan santun peserta didik pasca pembelajaran daring berasal dari watak karakter yang dimiliki peserta didik, keluarga yang telah membentuk kepribadian sejak dini serta motivasi dan dorongan dari Bapak/Ibu pendidik.

Kata Kunci : **Peran Pendidik, Pendidikan Moral, Sopan Santun, Pembelajaran Pasca Daring dan PTM Terbatas.**

ABSTRACT

Fatimah Qurrotu A'ini. NIM 1810910024. The role of social studies educators in improving the morals of students' manners after online learning (case studies on PTM are limited to MTs. Hidayatul Mustafidin, Kudus Regency)

Education is a pillar of the establishment of a nation and state. Education is a bridge for humans to avoid oppression, ignorance and backwardness. Educators are required to be able to guide, direct and educate students to be smart in science and good in morals. Morality is very important in social life, especially for children at junior high school age. In this study, the researcher used a qualitative method with a case study approach.

Educators have roles as organizers and initiators in charge of compiling and designing syllabus and lesson plans that will be used in the teaching and learning process later. In the RPP there is already a learning plan that will be carried out in the form of preliminary activities, core activities and closing activities using the inquiry learning learning model. In addition, there is punishment through an inner approach in the form of dhikr, istighfar as well as reciting the Koran and rewards in the form of giving stars that will affect grades, pocket money and motivational writing in notebooks.

The inhibiting factors come from the students themselves, family, school environment factors, association and technology. While the supporting factors that really help educators in improving the morals of students' manners after online learning come from the character traits possessed by students, families who have formed personalities from an early age as well as motivation and encouragement from educators.

Keywords : **The role of educators, Moral education, Manners, Post-online learning and PTM is limited.**